

ABSTRAK

Pembiayaan mudharabah masih jarang digunakan oleh perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap total pendapatan bagi hasil dan tingkat pengembalian pada perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2011. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perbedaan antara tingkat pengembalian pada perbankan syariah dengan standar Bank Indonesia.

Variabel independen pada penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah. Variabel dependen pada penelitian ini adalah total pendapatan bagi hasil dan tingkat pengembalian yang diukur dengan menggunakan rasio ROA dan ROE. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 11 bank umum syariah karena populasinya yang terlalu kecil.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier dan uji-t satu sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan mudharabah terhadap variabel total pendapatan bagi hasil dan variabel total pendapatan bagi hasil terhadap variabel tingkat pengembalian, sedangkan variabel pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat pengembalian, dengan rasio ROA, terhadap standar Bank Indonesia, di mana rasio ROA lebih rendah dibandingkan standar Bank Indonesia. Tingkat pengembalian, dengan rasio ROE, tidak berbeda terhadap standar Bank Indonesia.

Kata Kunci: pembiayaan mudharabah, total pendapatan bagi hasil, tingkat pengembalian